

BAB I

PENDAHULUAN

Negara Indonesia dengan iklim tropisnya adalah rumah bagi berbagai macam tanaman yang dapat berkhasiat sebagai terapi. Terdapat sekitar 40 ribu jenis tumbuhan berkhasiat obat di dunia, dan sekitar 30 ribu di antaranya tersebar di negara ini, dan sekitar 7.000 spesies di antaranya telah diidentifikasi dan digunakan untuk tujuan pengobatan. Itu sebabnya Indonesia pantas disebut sebagai “negeri tanaman obat.” (LPPM et al., 2014)

Demam merupakan masalah termoregulasi yang disebabkan oleh peningkatan suhu tubuh yang dimediasi oleh Interleukin-1 (IL-1). Ketika sedang keadaan demam, suhu di dalam tubuh akan kembali diatur. Seperti kondisi kesehatan lainnya, ada keseimbangan di tubuh antara memproduksi suhu panas dengan kehilangan suhu panas. Kondisi tubuh dinyatakan demam jika suhu tubuh naik 1°C lebih tinggi dari suhu normal tubuh pada umumnya. (Handy, 2016). Suhu tubuh seseorang dikatakan hipotermia jika suhu tubuh di bawah 36 derajat Celcius, dan normal jika antara 36 hingga 37 derajat Celcius (walaupun para ahli berbeda pendapat). Jika suhu tubuh antara 37,5 sampai 40 derajat Celcius dikatakan demam (pireksia/demam), dan bila melebihi 40 derajat Celcius dikatakan demam tinggi. (Mertajaya, 2019)

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan, Obat bahan alam adalah bahan, ramuan bahan, atau produk yang berasal dari sumber daya alam berupa tumbuhan, hewan, jasad renik, mineral, atau bahan lain dari sumber daya alam, atau campuran dari bahan tersebut yang telah digunakan secara turun temurun, atau sudah dibuktikan berkhasiat, aman, dan bermutu, digunakan untuk pemeliharaan kesehatan, peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan, dan pemulihan kesehatan berdasarkan pembuktian secara empiris. (Pemerintah RI, 2024)

Nenek moyang kita sudah lama memanfaatkan bahan-bahan alami yang tersedia di Indonesia sebagai bahan obat. Nenek moyang kita memanfaatkan berbagai jenis tumbuhan atau bahan alam lainnya secara empiris, berdasarkan pengalaman dan kebetulan, untuk mengobati atau mencegah berbagai penyakit. (Br. Ginting, 2022)

Tumbuhan Pepaya atau dengan nama latin disebut *Carica papaya L.*, tumbuhan yang sering dijumpai di Indonesia, yang mempunyai khasiat sebagai antipiretik. Daun pepaya, bunganya, dan buahnya yang masih mentah dapat dijadikan bahan berbagai sayuran. Banyak bagian pepaya yang digunakan dalam pengobatan tradisional. Daun pepaya muda bisa digunakan mengobati kurang nafsu makan, demam, jerawat, keputihan, meningkatkan produksi ASI, meredakan sakit gigi, dan bermanfaat juga sebagai antijamur. (Nuryanti, 2017), Penelitian menunjukkan bahwa aktivitas antipiretik ekstrak daun pepaya 100, 200, dan 400 mg / kg BB tidak berbeda secara signifikan dibandingkan ibuprofen 18 mg/kgBB. (Ningsih & Rejeki, 2018). Menurut penelitian, efek antipiretik pada daun pepaya diyakini karena adanya senyawa flavonoid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa senyawa flavonoid mempunyai efek antipiretik (Yapian, 2014). Daun pepaya memiliki kandungan flavonoid quercetin yang mempunyai khasiat antipiretik, dan enzim protease papain yang bertindak sebagai enhancer (Khusiati, 2021)

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan sebelumnya, penulis menjadi tertarik dan memilih melaksanakan penelitian tentang: **“Uji Efek Antipiretik Infusa Daun Pepaya (*Carica papaya L.*) Terhadap Merpati dengan Paracetamol Sebagai Pembanding”**.

1.1 Rumusan Masalah

- a. Apakah infusa daun pepaya (*Carica papaya L.*) memiliki efek antipiretik?
- b. Berapakah dosis infusa daun pepaya (*Carica papaya L.*) yang dibutuhkan agar memiliki efek hampir sama dengan paracetamol dalam menurunkan suhu tubuh karena demam?

1.2 Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui efek antipiretik infusa daun pepaya (*Carica papaya L.*) dalam menurunkan demam.
- b. Mengetahui jumlah dosis efektif infusa daun pepaya (*Carica papaya L.*) yang hampir sama dengan paracetamol sebagai pembanding.

1.3 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi sumber referensi dan informasi bagi pembaca mengenai pemanfaatan infusa daun pepaya (*Carica papaya L.*) sebagai tanaman obat demam dan akan membantu peneliti meningkatkan pengetahuannya mengenai manfaat daun pepaya (*Carica papaya L.*) dan diharapkan digunakan sebagai antipiretik.

